

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa ketiga jenis tes yang digunakan mempunyai keunggulan dan kekurangan yang berbeda-beda. Pada tes uraian yang sering digunakan saat ini adalah untuk mengukur pemahaman siswa terhadap suatu konsep yang akan ditanyakan dan guru dapat membuat batasan sedalam apa pemahaman materi yang diharapkan. Kekurangan dari alat tes ini adalah tidak dapat mengungkapkan pemahaman siswa secara menyeluruh apabila menggunakan satu soal saja. Tes peta konsep *fill in* lebih kepada mengukur pemahaman siswa C2 dan C3 dalam penelitian ini terlihat bahwa tes ini seperti tes objektif. Tes peta konsep *construct* dapat melihat pemahaman siswa secara menyeluruh dari suatu materi dan peta konsep *construct* yang dapat menjadi bahan belajar siswa selanjutnya.

1. Hasil penelitian yang didapatkan dari tes peta konsep *fill in* ini secara keseluruhan nilai persentase skor siswa dari semua indikator adalah 80, 83 % menunjukkan kategori tinggi. Hasil penelitian tes peta konsep *construct* mempunyai nilai sebesar 69% menunjukkan kategori sedang. Hasil penelitian tes uraian seluruhnya adalah 80,13% menunjukkan kategori tinggi.
2. Hasil yang didapatkan selanjutnya dicari perbandingannya dari berbagai aspek penilaian
 - 2.1. Perbandingan nilai rata-rata siswa didapatkan bahwa siswa yang menonjol pada tes peta konsep *fill in* lebih banyak dibandingkan dengan tes lainnya.
 - 2.2. Perbandingan hasil penilaian materi mata terlihat siswa lebih menonjol pada tes peta konsep *fill in* yaitu sebanyak 18 siswa.

- 2.3. Perbandingan hasil penilaian materi cacat mata terlihat siswa lebih menonjol pada tes peta konsep *construct* yaitu sebanyak 25 siswa.
- 2.4. Perbandingan penilaian setiap indikator dilihat dari nilai rata-rata kelas yang didapatkan terlihat pada indikator 1.1 hingga indikator 1.3 menunjukkan nilai rata-rata kelas untuk tes peta konsep *fill in* lebih besar dibandingkan dengan tes uraian.
3. Perbandingan pencapaian prestasi belajar dari hasil penelitian dan nilai rata-rata fisika menunjukkan untuk tes peta konsep *fill in* mencapai peningkatan sebanyak 17 siswa dan untuk tes peta konsep *construct* jumlah siswa yang tidak berubah ketercapaian lebih banyak.
 4. Analisis korelasi menunjukkan pada materi mata *rhitung* didapatkan 0,947 dan pada materi cacat mata *rhitung* didapatkan 0,956 dan hasil interpretasi didapatkan sangat tinggi dan signifikan. Hasil regresi untuk materi mata $Y = 5,181 + 0,900 X$ dan untuk materi cacat mata $Y = 35,895 + 0,700 X$.
 5. Respon siswa merasa lebih sulit mengerjakan tes peta konsep *fill in* dibandingkan dengan tes uraian. Tes peta konsep *construct* membuat siswa lebih memahami konsep dan peta konsep ini selanjutnya dapat dibuat alat belajar dibandingkan dengan hasil jawaban uraian.

B. Saran

Karena penelitian ini merupakan langkah awal calon peneliti lain yang akan lebih mendalami masalah ini. Maka, peneliti ingin memberikan saran terhadap calon peneliti yang akan meneliti permasalahan yang serupa.

1. Carilah materi fisika yang lebih banyak pemahaman kepada konsep dibandingkan dengan rumus.
2. Pada penelitian kali ini hanya melihat profil ketercapaian prestasi belajar siswa. Untuk itu, pada penelitian selanjutnya dapat menganalisis kedua jenis tes lebih dalam.
3. Pemberian materi yang baik dan terurut dapat membantu siswa dalam pembuatan peta konsep dengan baik.